

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Profil dan Sejarah

KSPPS Yaummi Maziyah Assadah cabang Kayen terletak di Jln. Raya Pati–Kayen Km. 17 Desa Trimulyo Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah adalah sebuah lembaga keuangan yang memberlakukan sistem syari’ah di dalam operasional aktivitasnya, mulai dari berpakaian, teknis dan segala macam bentuk transaksi akadnya baik itu akad simpanan maupun pembiayaan. KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah salah satu wujud nyata lembaga jasa keuangan yang syar’i.

Era semangat keislaman yang sedang berkobar tahun 1990 an penggerak dakwah di kalangan mahasiswa mulai menggeliat dan tumbuh gerakan ekonomi syari’ah, diantaranya ada Ridho Allah di Jakarta dan Tenosa ITB bandung dengan “hasil yang luar biasa” manajer lembaga keuangan syari’ah ber-Mercy Ria” yang mempunyai bisnis sampai ke pengeboran minyak. Konon beberapa tahun kemudian mereka mengalami gulung tikar. Pencairan pun berlanjut dan bertemu dengan lembaga keuangan BINAMA di Semarang, pengelola utamanya adalah orang-orang tawadlu’. Ada Mas Kartiko yang sampai sekarang masih membina KSPPS , ada Mas Basuku dan Mbak Nurhayati semua adalah aparat BINAMA.¹

Pada saat itu bulan November 1994 telah diadakan perekrutan untuk pelatihan KSPPS bekerjasama dengan dompet Dhuafa Republika. Pada pelatihan angkatan kedua yang di monitori oleh Mas Ery Sudewo dan Mas Jamil Azaini, sebagai pelatih KSPPS terbaik dan akhirnya menetaskan Forum Ekonomi Syari’ah (FES). Dengan rentang waktu ingin dikuasai oleh pihak Nasionalis.

¹ Wawancara, Yudi Ariyanto, kepala kantor Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen, pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 09.36 WIB

KSPPS berdentik dengan kata Koperasi dan pihak dinas tidak menginginkan dan KSPPS juga mempunyai Asosiasi Nasional bahwa nama KSPPS harus ada pada lembaga tersebut. Karena dari pihak eksekuler tidak mengharapkan karena merasa tersaingi dengan adanya KSPPS. Dari pihak dinas pada zaman dahulu tidak ada nama simpan pinjam dan sekarang dijadikan nama Koperasi Simpan Pinjam dan pembiayaan syariah (KSPPS) kebijakan dari Dinas Koperasi. KSPPS mempunyai komitmen bahwa harus adanya nama Arab yaitu KSPPS Yaummi Fatimah menjadi KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah (membahagiakan dan menguntungkan).²

b. Visi dan Misi

Adapun visi, misi serta tujuan dari KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yakni:

- 1) Visi
Menjadi lembaga keuangan yang mengedepankan profit dengan berdasarkan syari'ah.
- 2) Misi
 - a) Memajukan serta mentradisikan bisnis ekonomi serupa dengan nilai-nilai syari'ah.
 - b) Menjunjung tinggi akhlaqul karimah dalam mengatur amanah ummat.
 - c) Mendepankan kebahagiaan dalam melayani badan.
 - d) Menjadikan KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah berkembang meningkat dengan cara sehat dengan tolok ukur kebiasaan badan finansial pada biasanya.
 - e) Menaikkan kesejahteraan anggota serta melaksanakan pembinaan kalangan dhuafa.

c. Stuktur Organisasi

Perusahaan membutuhkan adanya struktur oraganisasi yang tepat dan jelas sebagai dasar untuk mempelajari aktivitas yang sebenarnya. Struktur organisasi merupakan suatu petunjuk bagaimana tugas,

² Wawancara, Yudi Ariyanto, kepala kantor Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen, pada tanggal 13 Desember 2021 pukul 09.36 WIB

tanggung jawab antara anggota-anggotanya sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam mengadakan pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban pada bawahannya.

Adapun urutan pengelola, Dewan Pengawas Syari'ah, Manager, koordinator area, serta Kabag sebagai berikut:

- a) Susunan Pengurus
 1. Ketua : HM.Jatmiko CH
 2. Sekretaris : H. Kartono
 3. Bendahara : H. Selamat Budi Santoso
- b) Dewan Pengawas Syari'ah
 1. Ketua : KH. Abdul Wahid Hasyim
 2. Anggota : H. Abdul Kholil
 3. Anggota : M. Suparman, S.Pdi
- c) Manajer
 1. Manajer Umum : Dwi Setyaningrum
 2. Manajer Internal : M. Ahyar, SE
 3. Manajer Eksternal : A. Majuri, SE, ME.
 4. Manajer Administrasi : Sri Wahyuni, Amd
- d) Koordinator Area
 1. Abdul Masdar
 2. Purnoto, A.Ma
- e) Kabag
 1. Kabag Riskvinance : Anto Prasetyo
 2. Kabag Audit : Supriyadi

2. Gambaran Umum Responden

Data-data yang diperoleh pada observasi ini melalui penyebaran angket, dan responden secara langsung. Sebelum dilakukan analisis, peneliti akan menjabarkan terkait data-data responden yang dijadikan sebagai sampel. Responden pada observasi ini sejumlah 62 orang. Hal tersebut dimaksudkan supaya peneliti mendapat gambaran yang jelas mengenai usia, pekerjaan, jenis kelamin, dan lamanya menjadi anggota Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen. Berikut mengenai identitas responden, yaitu:

a. Umur Responden

Tabel 4.1
Umur Responden

| No. | Umur | Responden | Presentase (%) |
|-------|-------|-----------|----------------|
| 1 | <20 | 2 | 3% |
| 2 | 20-25 | 6 | 10% |
| 3 | 26-30 | 17 | 27% |
| 4 | 31-40 | 20 | 32% |
| 5 | 41-50 | 10 | 16% |
| 6 | >50 | 7 | 11% |
| Total | | 62 | 100% |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diatas bisa disimpulkan anggota Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen yang dijadikan sebagai reponden adalah usia < 20 tahun dengan total 2 orang (3% konsumen), usia antara 20 – 25 tahun dengan total 6 orang (10% konsumen), usia antara 26 – 30 tahun dengan total 17 orang (27% konsumen), umur antara 31 – 40 tahun dengan total 20 orang (33% konsumen), usia antara 41-50 tahun dengan total 10 orang (16% konsumen), usia antara >50 tahun dengan total 7 orang (11% konsumen).

b. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2
Jenis Kelamin Responden

| N o. | Jenis Kela min | Total Respon den | Persent ase (%) |
|-------|----------------|------------------|-----------------|
| 1 | Laki-laki | 25 | 40% |
| 2 | Perempuan | 37 | 60% |
| Total | | 62 | 100% |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan informasi bahwa sebagian besar dari jenis kelamin anggota Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah yang diambil sebagai responden dari 62 responden untuk jenis kelamin laki-laki dengan total 25 orang (40% konsumen) dan

jenis kelamin perempuan dengan total 37 orang (60% konsumen).

c. Jenis Pekerjaan Responden

Tabel 4.3
Pekerjaan Responden

| No | Pekerjaan | Total Responden | Persentase (%) |
|-------|-------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Mahasiswa/pelajar | 5 | 8% |
| 2 | Karyawan swasta | 10 | 16% |
| 3 | Wiraswasta | 27 | 44% |
| 4 | PNS | 12 | 19% |
| 5 | Lain-lain | 8 | 13% |
| Total | | 62 | 100% |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Bersumber tabel diatas, dapat diperoleh informasi bahwa anggota Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen yang dijadikan sebagai responden, mayoritas mempunyai latar belakang pekerjaan sebagai wiraswasta dengan total 27 (44% konsumen), yang memiliki latar belakang pekerjaan sebagai mahasiswa/pelajar sebanyak 5 (8% konsumen), yang memiliki latar belakang bekerja sebagai karyawan swasta dengan total 10 (16% konsumen), yang memiliki latar belakang bekerja sebagai PNS dengan total 12 (19% konsumen), yang mempunyai latar belakang bekerja yang lainnya dengan total 8 (13% konsumen).

d. Pendidikan Responden

Pembelajaran terakhir yang jalani oleh responden dalam riset ini dapat diamati dalam bagan berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

| Pendidikan | Total Responden | Presentase (%) |
|---------------------|-----------------|----------------|
| Lulus SD/ sederajat | 6 | 10% |
| Lulus | 11 | 18% |

| | | |
|----------------------|----|------|
| SMP/ sederajat | | |
| Lulus SMA/ sederajat | 22 | 36% |
| Sarjana | 14 | 22% |
| Lain-lain | 9 | 14% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber : Data Primmer yang diolah, 2022

Bersumber tabel diatas, dapat diperoleh informasi bahwa anggota Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen yang dijadikan sebagai responden, mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan Lulus SD/ sederajat dengan total 6 (10% konsumen), yang memiliki latar belakang pendidikan Lulus SMP/ sederajat dengan total sebanyak 11 (18% konsumen), yang memiliki latar belakang pendidikan Lulus SMA/ sederajat dengan total dengan total 22 (36% konsumen), yang memiliki latar belakang pendidikan Sarjana dengan total dengan total 14 (22% konsumen), yang mempunyai latar belakang pendidikan lain-lain dengan total total 9 (14% konsumen).

e. Pendapatan Respdnen

Adapun mengenai pendapatan dari responden nampak pada bagan selanjutnya ini:

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan Respon

| Pendapatan | Total Responden | Presentase (%) |
|-------------------------|-----------------|----------------|
| <1.000.000 | 15 | 24% |
| 1.000.000 s/d 2.500.00 | 20 | 32% |
| 3.000.000 s/d 4.500.000 | 19 | 31% |
| >5.000.000 | 8 | 13% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Bersumber tabel diatas, dapat diperoleh informasi bahwa anggota Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen yang dijadikan sebagai responden, mayoritas

mempunyai latar belakang penghasilan sebagai 1.000.000 s/d 2.500.000 dengan total 20 (32% konsumen), yang memiliki latar belakang penghasilan <1.000.000 sebanyak 15 (24% konsumen), yang memiliki latar belakang penghasilan 3.000.000 s/d 4.500.000 dengan total 19 (31% konsumen), yang memiliki latar belakang penghasilan >5.000.000 dengan total 8 (13% konsumen).

3. Analisis Data

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Penggunaan uji validitas di maksudkan guna mengukur tepat atau tidaknya item pada kuisisioner. Uji validitas dikerjakan melalui perbandingan angka r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk *degree of freedom* ($df = n - 2$).³ Pada masalah ini, banyaknya df bisa dihitung dengan $62 - 2$ atau $df = 60$ dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh r_{tabel} 0,250. Kalau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka disangka valid, begitupun kebalikannya bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka disangka tidak valid. Berikut ini hasil pengujian validitas responden sebanyak 62 orang.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Responden

| Variabel | Item | Correlation item-total correlation (r_{hitung}) | R Tabel | Keterangan |
|-------------------------|------|---|---------|------------|
| Tingkat bagi hasil (X1) | X1.1 | 0,541 | 0,250 | Benar |
| | X1.2 | 0,352 | 0,250 | Benar |
| | X1.3 | 0,260 | 0,250 | Benar |
| | X1.4 | 0,407 | 0,250 | Benar |
| | X1.5 | 0,323 | 0,250 | Benar |
| | X1.6 | 0,312 | 0,250 | Benar |
| | X1.7 | 0,468 | 0,250 | Benar |
| Promosi (X2) | X2.1 | 0,592 | 0,250 | Benar |
| | X2.2 | 0,438 | 0,250 | Benar |
| | X2.3 | 0,455 | 0,250 | Benar |
| | X2.4 | 0,568 | 0,250 | Benar |

³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*, 52.

| Variabel | Item | Correlation item-total correlation (r hitung) | R Tabel | Keterangan |
|-------------|------|--|---------|--------------|
| | X2.5 | 0,275 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| Lokasi (X3) | X3.1 | 0,490 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | X3.2 | 0,566 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | X3.3 | 0,566 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | X3.4 | 0,471 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | X3.5 | 0,582 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | X3.6 | 0,454 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| Minat (Y) | Y1.1 | 0,634 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | Y1.2 | 0,433 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | Y1.3 | 0,625 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | Y1.4 | 0,400 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | Y1.5 | 0,354 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | Y1.6 | 0,499 | 0,250 | <i>Benar</i> |
| | Y1.7 | 0,393 | 0,250 | <i>Benar</i> |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diperoleh informasi bahwa setiap item mempunyai r hitung dalam kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Pada masing-masing item mempunyai angka $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,250) dan mempunyai angka positif. Dengan begitu, masing-masing item bisa diduga kalau seluruh instrumen variabel adalah *benar*.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni instrument takar guna menakar suatu angket yang menjadi penanda dari variable ataupun yang membangun. Suatu kuesioner di katakan teruji atau cakap apabila respon seorang pada pernyataan yakni tidak berubah-ubah atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam ukuran reabilitas bisa di lakukan dengan teknik *one shot* atau ukuran sekali. SPSS memberi fasilitas guna menakar reabilitas dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. Suatu yang

membangun atau variable di katakan reliabel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* > 0.60.⁴

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

| Variabel | <i>Reliability coeffisiens</i> | <i>Cronbach alpha</i> | Keterangan |
|--|------------------------------------|---------------------------|-----------------|
| Tingkat bagi hasil (X1) | 7 item | 0,691 | <i>Reliabel</i> |
| Promosi (X2) | 5 item | 0,730 | <i>Reliabel</i> |
| Lokasi (X3) | 6 item | 0,745 | <i>Reliabel</i> |
| Minat (Y) | 7 item | 0,732 | <i>Reliabel</i> |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Bersumber tabel 4.7, dapat diperoleh informasi bahwa setiap variabel mempunyai *Cronbach Alpha* > 0,60. Sehingga semua variabel dianggap *reliabel*.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Kegunaan dari uji normalitas data yaitu agar memahami apakah penyebaran sebuah bukti menirukan atau melekat pada penyebaran normal, yaitu penyebaran bukti yang berwujud lonceng (*bell shaped*). Dikatakan penyebaran bukti yang bagus yaitu, jika data yang memiliki gambaran bagai penyebaran normal, yaitu penyebaran data tersebut tidak memiliki teleng sebelah kiri atau ke sebelah kanan dan runcing ke kiri atau ke kanan.

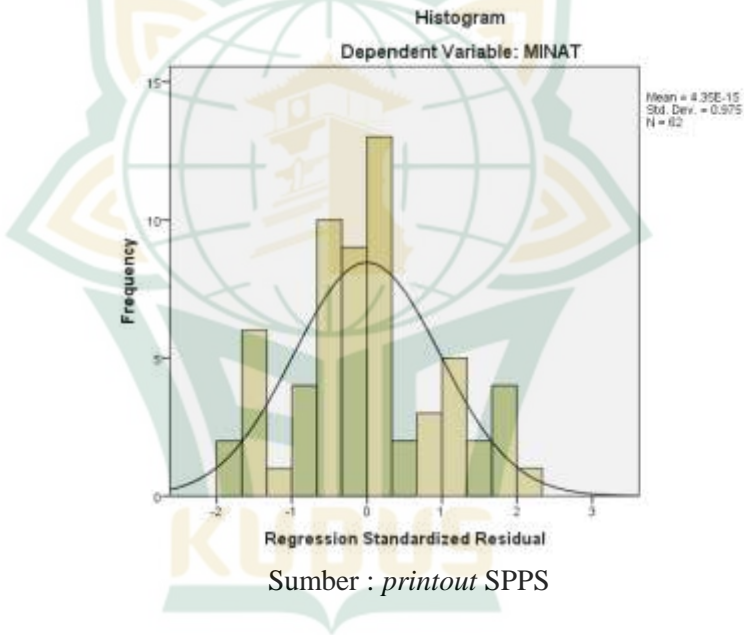
Dengan cara mengecek normal probability plotnya adalah untuk memahami normalitas residualnya. Selanjutnya cara banding antara penyebaran bertumpuk dari penyebaran normal. Penyebaran normal akan berwujud satu garis lurus diagonal, dan *ploting residual*. Apabila garis yang menyeketsakan bukti itu sebenarnya mengikuti garis diagonalnya

⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 47-48.

maka penebaran bukti residual itu normal, data residual akan di bandingkan pada garis diagonal.

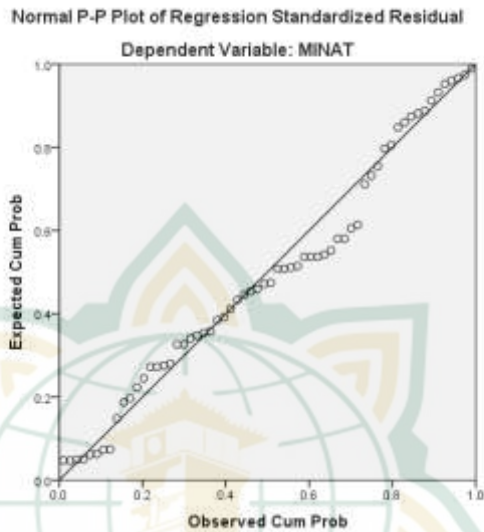
Apabila data distribusi di sekeliling balur sangkar dan menuruti haluan balur sangkar atau diagram histogram nya memperlihatkan pola penebaran normal, bahwa tipe regresi mencukupi asumsi normalitas.⁵

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Dengan Histogram



Sumber : *printout* SPSS

⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 154-156.



Sumber : *printout* SPSS

Berdasarkan gambar diatas, diperoleh informasi bahwa data mengikuti arah diagonal atau menyebar disekitar garis diagonal dan grafik histogramnya menunjukkan pola penyebaran normal, sehingga model regresinya memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variable independen dan dependent, dan dengan memakai regresi, maka diperlukan uji multikolonieritas. Model regresi yang bagus tentunya tidak terjadinya hubungan diantara variable independen. Apabila variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak menjadi variabel ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang angka hubungan antar sama variable independen sama dengan 0. Multikolonieritas bisa di lihat dari nilai tolerancee dan tandingannya *variance inflation faktor* (VIF). Hasil perhitungan skor toleranse juga memperlihatkan tidak ada variable bebas yang mempunyai angka tolerance $< 0,10$ artinya berhubungan antar variable

independent yang skornya $a > 95\%$. Perolehan yang di dapat perhitungan VIF juga memperlihatkan perihal yang sama tidak terdapat satu variable bebas yang mempunyai skor VIF > 10 .⁶

Berdasarkan perhitungan SPSS, didapatkan hasil uji multikolonieritas, berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolonieritas

| Variabel | Collinearity statistic | | Hasil |
|-------------------------|------------------------|-------|---------------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| Tingkat bagi hasil (X1) | 0,653 | 1,532 | Tidak terjadi multikolonieritas |
| Promosi (X2) | 0,658 | 1,519 | Tidak terjadi multikolonieritas |
| Lokasi (X3) | 0,596 | 1,678 | Tidak terjadi multikolonieritas |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan 4.8 diperoleh informasi bahwa setiap variable bebas diperoleh angka tolerance $> 0,10$ dan angka VIF < 10 . Sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variable bebas dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya hubungan antara regresi linier dan kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu dalam periode t-1(sebelumnya) diperlukan uji autokorelasi.⁷ Dalam mendeteksi ada ataupun tidaknya autokorelasi yakni

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, 103-105.

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 111.

dengan Uji Dubin-Watson (DW-Test). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi.

Tabel 4.9
Kriteria Autokorelasi

| Hipotesis Nol | Keputusan | Bila |
|--|------------------------------|--|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak <i>No Desicison</i> | $0 < d < dl$ $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak <i>No Desicison</i> | $4 - dl < d < 4$ $4 - du \leq d \leq 4 -$ |
| Tidak ada korelasi negatif | Tidak ditolak | $dl < d < 4 - du$ |
| Tidak ada korelasi negatif | | |
| Tidak ada autokorelasi positif atau negatif. | | |

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil uji autokolerasi, berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .957 ^a | .916 | .912 | .98828 | 1.910 |

a. Predictors: (Constant), LOKASI, PROMOSI, TINGKAT BAGI HASIL

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : *Printout* SPSS

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diperoleh informasi bahwa nilai D-W (d) = 1,910. untuk mengetes autokolerasi lalu angka DW diperbandingkan pada nilai dU dan dL pada tabel Durbin-Watson memakai nilai signifikansi 5%, banyaknya sampel (n) = 62 dan jumlah variabel independen 3 ($k=3$) korelasi.⁸ Kemudian dari tabel Durbin-Watson diperoleh nilai

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 113.

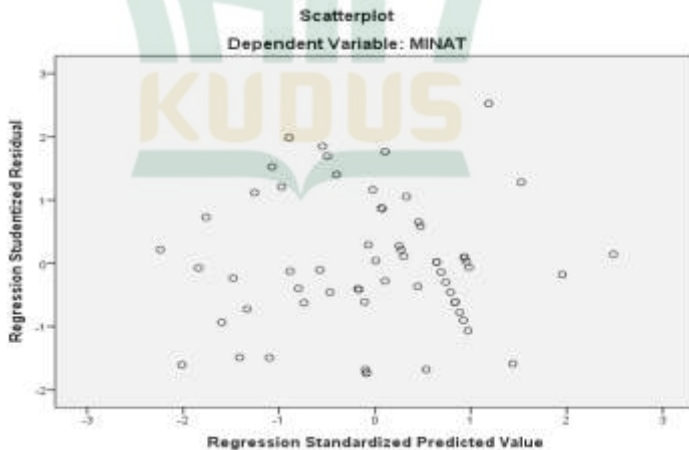
$d1 = 1,479$ dan nilai $du = 1,688$. Sebab hasil ujiannya yakni $du < d < (4-du)$ atau $1,688 < 1,910 < (4-1,688) = 1,688 < 1,910 < 2,312$. Sehingga bisa disimpulkan tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian Heteroskedastisitas memiliki tujuan guna menyelidiki bagaimana pada tipe regresi timbul pembeda antara *variance* dari residual observasi ke observasi lainnya. Apabila varians dari residual lobservasi ke observasi lain tidak berubah maka dikatakan homokedastisitas dan apabila tidak sama dikatakan heteroskedastisitas. Tipe regresi yang bagus yakni yang tidak heteroskedastisitas.

Bilamana tersedia sketsa tertentu, contohnya *spot* yang terdapat berupa sketsa tersendiri dan tertata (menggelombang, melebar lalu, mengalami penyempitan), hingga mengidentifikasi sudah berlaku heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat sketsa dan tampak, beserta rintik-rintik distribusi diatas dan dibawah 0 pada poros Y, bahwa bukan timbul bisa dilihat hasil ujinya sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Printout SPSS*

Pada grafik scatterplot dalam grafik di atas, memperlihatkan terdapat pola yang tidak begitu jelas. Dan terdapat titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 di sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan maka, tidak terbentuk heterokedastisitas dalam model regresi.

c. Pengujian Hipotesis

1) Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan guna memprediksi arah korelasi diantara variabel bebas dan variable terikat, apakah setiap variabel bebas memiliki hubungan negatif ataupun positif.⁹ Model analisis regresi linear berganda bertujuan guna memahami pengaruhnya tingkat bagi hasil, promosi dan lokasi terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen.

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil SPSS Regresi Linier Berganda Coefficient
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.951 | 1.382 | | 3.583 | .001 | | |
| TINGKAT BAGI HASIL | .155 | .059 | .124 | 2.630 | .011 | .653 | 1.532 |
| PROMOSI | 1.086 | .070 | .722 | 15.432 | .000 | .658 | 1.519 |
| LOKASI | .279 | .055 | .251 | 5.112 | .000 | .596 | 1.678 |

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : *Printout SPSS*

Berdasarkan tabel 4.11, hasil SPSS didapatkan persamaan regresi pengaruh tingkat bagi hasil, promosi dan lokasi terhadap minat anggota pada

⁹ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, 61.

simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Mazyah Assa'adah cabang Kayen sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4,951 + 0,155X_1 + 1,086X_2 + 0,279X_3 + e$$

Keterangan:

Y : minat beli

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi tingkat bagi hasil dengan minat anggota

b_2 : koefisien regresi promosi dengan minat Anggota

b_3 : koefisien lokasi dengan minat Anggota

X_1 : tingkat bagi hasil

X_2 : promosi

X_3 : lokasi

e : faktor *error* atau faktor lain diluar penelitian.¹⁰

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan bahwa:

- 1) Skor sebanyak 4,951 adalah konstanta, artinya tidak terdapat pengaruh tiga variabel independent sebab lain, maka variabel minat anggota (Y) memiliki konstanta 4,951.
- 2) Koefisien regresi pada keragaman produk (X_1) 0,155 artinya setiap ada peningkatan tingkat bagi hasil satu-satuan akan meningkatkan minat anggota (Y) 15,5%. Apabila variabel lain dikatakan sebagai konstanta atau tidak dipengaruhi oleh sebab lain. Koefisien mempunyai angka positif yang artinya terdapat hubungan positif antara tingkat bagi hasil dengan minat. Bila tingkat bagi hasil naik, maka minat juga ikut meningkat.
- 3) Koefisien regresi promosi (X_2) 1,086 yang berarti tiap terdapat penambahan promosi

¹⁰ V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 160.

sebesar satu-satuan akan menambahkan minat anggota (Y) 108,6%. bilamana variabel lainnya disebut konstan atau tidak dipengaruhi sebab lainnya. Koefisien yang mempunyai angka positif maksudnya ada hubungan positif antara promosi dengan minat. Bila promosi yang diberikan semakin baik dan naik, maka semakin meningkat pula minat anggota .

Koefisien regresi dalam lokasi (X3) sebanyak 0,279 berarti tiap ada peningkatan lokasi setotal satu-satuan akan meningkatkan minat (Y) 27,9%. Bila variabel yang lain dikatakan konstan/tanpa terpengaruh aspek lainnya. Koefisien memiliki angka positif artinya bila terdapat hubungan positif diantara lokasi dengan minat. Bila naik lokasi, maka semakin meningkat pula minat anggota.

2) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) bertujuan supaya mengerti persentase sumbangan pengaruh variabel independent seperti tingkat bagi hasil, promosi dan lokasi bersama-sama kepada variabel dependen (minat anggota). Bila R² hampir dekat dengan angka satu, maka bisa dianggap kalau bantuan dari variabel bebas kepada variabel terikat kian besar. Hasil analisa memakai SPSS yakni:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .957 ^a | .916 | .912 | .98828 | 1.910 |

a. Predictors: (Constant), LOKASI, PROMOSI, TINGKAT BAGI HASIL

b. Dependent Variable: MINAT

Sumber : Printout SPSS diolah, 2022

Pada tabel 4.12 menyatakan persentase sumbangan pengaruh variabel bebas (tingkat bagi hasil, promosi dan lokasi) terhadap variabel terikat (minat anggota) adalah 0,912%. Ketiga variasi

variabel bebas yang digunakan dalam model (tingkat bagi hasil, promosi dan lokasi) dapat menjabarkan 91,2% variasi variabel terikat (minat anggota). Sisanya 8,8% dipengaruhi oleh variabel yang lain dan tidak termasuk model penelitian ini.

3) Uji Parsial (Uji t)

Uji-t bertujuan supaya menguji apakah pada model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan angka t hitung dengan angka t tabel, sebagai berikut:

- a. Tingkat signifikansi menggunakan 0,05
- b. H0 diterima bila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$
- c. H0 ditolak bila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Bersumber pada kalkulasi SPSS didapat hasil uji-t yakni:

Tabel 4.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 4.951 | 1.382 | | 3.583 | .001 | | |
| TINGKAT BAGI HASIL | .155 | .059 | .124 | 2.630 | .011 | .653 | 1.532 |
| PROMOSI | 1.086 | .070 | .722 | 15.432 | .000 | .658 | 1.519 |
| LOKASI | .279 | .055 | .251 | 5.112 | .000 | .596 | 1.678 |

a. Dependent Variable: MINAT

Sumber : *Printout SPSS diolah, 2022*

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan $df (n-k-1)$ atau $62-3-1 = 58$.¹¹ Dengan pengujian tersebut didapatkan hasil t tabel sebesar 2,002. Dari tabel 4.14 dapat diketahui sebagai berikut:

a) Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat anggota. .

Berdasarkan hasil uji t, pada variabel tingkat bagi hasil (X1) menyatakan t hitung sebesar 2,630 dengan t tabel 2,002 dan ρ value sebanyak 0,011 yang terletak di bawah 5% tingkat signifikan. Artinya angka t hitung lebih banyak dari t tabel ($2,630 > 2,002$). Sehingga, tingkat bagi hasil adalah variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan terhadap minat anggota.

b) Pengaruh promosi terhadap minat anggota.

Berdasarkan hasil uji t, pada variabel promosi (X2) menyatakan t hitung sebesar 15,342 dengan t tabel 2,002 dan ρ value sebesar 0,000 yang terletak di bawah 5% tingkat signifikan. Artinya angka t hitung lebih besar dari t tabel ($15,342 > 2,002$). Sehingga, promosi adalah variabel bebas yang sangat berpengaruh signifikan kepada minat anggota.

c) Pengaruh lokasi terhadap minat anggota.

Berdasarkan hasil uji t, pada variabel lokasi (X3) menyatakan t hitung sebesar 5,112 dan t tabel 2,002 serta ρ value sebesar 0,000 yang terletak di bawah 5% tingkat signifikan. Artinya, angka t hitung lebih banyak dari t tabel ($5,112 > 2,002$). Sehingga, lokasi adalah variabel bebas yang berpengaruh besar pada minat anggota.

4) Uji simultan (Uji F)

Uji F bertujuan supaya mengerti apakah variabel independent (X) bersama-sama mempengaruhi dengan cara penting pada variabel terbatas (Y). uji F

¹¹Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data SPSS*. 68-69.

dilaksanakan teknik membandingkan angka F hitung dengan F tabel, dengan anggapan kesimpulan didapat dengan memandang F_{hitung} dan F_{tabel} dengan syarat:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak (ada pengaruh)

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima (tidak ada pengaruh)

Bersumber pada kalkulasi SPSS didapat Hasil uji F yakni:

Tabel 4.14
Hasil Uji F
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 621.094 | 3 | 207.031 | 211.971 | .000 ^b |
| | Residual | 56.648 | 58 | .977 | | |
| | Total | 677.742 | 61 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), LOKASI, PROMOSI, TINGKAT BAGI HASIL

Sumber : *Printout SPSS diolah, 2022*

Berdasarkan tabel 4.14 hasil SPSS di atas dapat diketahui bahwa besarnya F_{hitung} adalah sebesar 211,971 dengan angka signifikan 0,000. Dengan penggunaan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ df1 (total variabel -1) atau $4-1 = 3$, dan df2 (n-k-1) atau $62-3-1 = 58$.¹² Diperoleh hasil untuk F tabel sebesar 2,76.

Hasil tersebut menandakan bahwa dengan angka F tabel 2,76 serta tingkat signifikan 0,000. Karena angka F hitung > F tabel ($211,971 > 2,76$) maka H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa ada pengaruhnya. Demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil, promosi dan lokasi bersama-sama berpengaruh besar pada minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

¹²Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data SPSS*, 67.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Minat Anggota Pada Simpanan Berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

Bagi hasil merupakan profit atau hasil yang didapat dari pengurusan anggaran, bagus pemodalannya ataupun bisnis jual beli yang diserahkan pada pelanggan dengan persyaratan: kalkulasi untuk hasil disetujui memakai pendekatan atau pola: (1) *revenue sharing*; (2) keuntungan and loss *sharing*.¹³ Berdasarkan hasil uji t yaitu variabel tingkat bagi hasil (X1) menyatakan t hitung sebanyak 2,630 dengan t tabel 2,002 dan ρ value sebanyak 0,011 yang terletak di bawah 5% tingkat signifikansi. Artinya, angka t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,630 > 2,002$). Sehingga, Bagi hasil berpengaruh signifikan kepada minat beli minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

Variabel bebas tingkat bagi hasil punya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen dengan koefisien regresi sebesar 0,155. Artinya tiap terjadi peningkatan tingkat bagi hasil sebesar 1 satuan dapat menaikkan minat anggota (Y) sebesar 15,5%. Koefisien berharga positif berarti terjalin ikatan positif antara tingkatan untuk hasil dengan minat pelanggan. Terus menjadi naik tingkat bagi hasil yang diberikan, semakin meningkat pula minat beli minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat bagi hasil adalah salah satu aspek yang mempengaruhi minat pelanggan. Buat menciptakan dan meningkatkan persaingan, KSPPS memakai trik buat menjual produknya serta menarik hasrat pelanggan dalam memilih produk yang ditawarkan. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah meningkatkan penghimpunan dana dari masyarakat berupa tabungan *mudharabah*. Tabungan *mudharabah* atau kata lainnya yaitu (SISUKA/Simpanan Sukarela Berjangka) adalah salah satu

¹³Mia Lasmi Wardiyah, *Pengantar Perbankan Syari'ah*, (Bandung:cv.pustaka setia, 2019), 267-268.

produk penghimpunan dana yang dimiliki oleh KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen, dengan menggunakan sistem bagi hasil. Dengan menerapkan sistem akad mudharabah pada produk SISUKA, maka anggota bertindak selaku *shohibul maal* dan pihak KSPPS selaku *mudharib*. Anggota dan KSPPS saling menyetujui hubungan keluarga untuk hasil kala awal dana serta simpanan mudharabah sesuai ketentuan tertentu secara bersama sehingga tingkat bagi hasil nantinya dapat meningkatkan minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Wirdayani wahab, yang berjudul "Pengaruh tingkat bagi hasil terhadap minat menabung di bank syariah". Menghasilkan kesimpulan yaitu *variabel independent* (bagi hasil) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* (minat anggota). Bagi hasil ini dirasa merupakan sebab yang utama meningkatkan minat anggota. Oleh karena itu, Bagi hasil ialah salah satu sebab berarti dalam pengaruhi minat beli Anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen. Alhasil bisa disimpulkan kalau H1 dalam riset ini diterima.

2. Pengaruh Promosi Terhadap Minat Anggota Pada Simpanan Berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

Promosi ialah kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi nasabah agar mereka dapat kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka kemudian mereka menjadi suka, lalu menabung pada produk tersebut.¹⁴ Promosi ialah *marketing mix* yang terakhir, dalam aktivitas ini tiap bank berupaya buat mengiklankan semua produk serta pelayanan yang dimilikinya dengan cara langsung ataupun tidak langsung. Tanpa promosi janganlah harapkan pelanggan bisa memahami bank. Oleh sebab itu promosi ialah alat yang sangat jitu untuk menarik dan mempertahankan anggotanya.

¹⁴ Vennya."pengaruh promosi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan Anggota menabung pada pt.bank mestika dharmatbk kcp cirebon medan". *Jurnal AKSARA PUBLIC* 3 No.3 (2019): 215.

Dari hasil uji t pada variabel promosi terhadap minat anggota menyatakan t hitung sebanyak 15,342 dengan t tabel 2,002 dan ρ value sebesar 0,000 yang berada di bawah 5% tingkat signifikan. Artinya, angka t hitung lebih besar dari t tabel ($15,342 > 2,002$). Hingga H_0 ditolak serta H_a diperoleh (ada akibat penting). Sehingga, promosi merupakan variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen. Promosi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen dengan koefisien regresi sebanyak 108,6 atau 109%. Berarti, tiap variabel naik promosi satu satuan, maka minat Anggota akan meningkat atau naik sebesar 109%. Koefisien memiliki nilai positif yaitu terjadi hubungan positif antara promosi dengan minat anggota. Semakin baik dan menariknya promosi yang diberikan, maka semakin meningkat pula minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi adalah salah satu sebab yang mempengaruhi minat anggota. promosi juga ikut berperan penting dalam keberlangsungan hidup KSPPS. Promosi menjadi pusat dari penentu keberhasilan suatu program pemasaran yang bertujuan untuk menarik atau menyakinkan calon anggota untuk mengimpun atau menyalurkan dananya sehingga dapat menghasilkan profit Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Kayen, dengan cara melakukan serbu pasar terdekat dari lokasi KSPPS tersebut, serta melakukan kegiatan sosialisasi di sekolah maupun dikomplek masyarakat sekitar. Karena tanpa adanya promosi masyarakat tidak mengetahui atau kurang mempercayai produk yang ada Di KSPPS tersebut. Dengan adanya promosi masyarakat dapat memilih lembaga keuangan yang dapat mewadai setiap kebutuhan yang diperlukan sehingga promosi nantinya dapat meningkatkan minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

Tri astuti dan indah mustikawati, meneliti tentang “pengaruh persepsi tentang tingkat suku bunga, promosi dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah”,

Menghasilkan kesimpulan yaitu *variabel independent* (promosi) berpengaruh secara signifikan terhadap *variabel dependent* (minat anggota). Promosi ini dirasa merupakan sebab yang utama meningkatkan minat Anggota. Oleh karena itu, promosi merupakan sebab penting dalam mempengaruhi minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 dalam penelitian ini diterima.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Anggota Pada Simpanan Berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen

Penentuan lokasi memiliki guna yang penting sebab bisa turut memastikan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi merupakan posisi ataupun gerai pedagang pada wilayah yang penting alhasil bisa memaksimalkan keuntungan.¹⁵ Letak yakni tempat di mana industri wajib berpangkalan melaksanakan operasi. Berdasarkan hasil uji t pada variabel lokasi (X3) menyatakan t hitung sebesar 5,112 dengan t tabel 2,002 dan p value sebanyak 0,000 yang terletak di bawah 5% tingkat signifikansi. Ini berarti angka t hitung lebih besar dari t tabel ($5,112 > 2,002$). Sehingga, lokasi adalah variabel bebas yang berdampak signifikan terhadap minat Anggota.

Lokasi sebagai variabel bebas mempunyai dampak signifikan dan positif terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen dengan koefisien regresi sebesar 0,279. Berarti setiap terjadi peningkatan lokasi sebesar satu satuan, akan menaikkan minat beli konsumen (Y) sebanyak 27,9 atau 28%. Koefisien memiliki angka positif yaitu terjadi hubungan positif antara lokasi dengan minat Anggota. Semakin strategis lokasi yang ada, semakin meningkat pula minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

¹⁵Yosi Suryani, *Teori Lokasi Dalam Penentuan Pembangunan Lokasi Pasar Tradisional (Telaah Studi Literatur)*, Seminar Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (SNEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, 02015, 154.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi adalah salah satu sebab yang mempengaruhi minat anggota. Semakin strategis letak lokasi suatu lembaga keuangan, maka semakin memberikan akses mudah bagi anggota dalam bertransaksi. Sebab letak yang strategis dapat menghasilkan daya saing serta kemudahan untuk anggota. Banyak anggota yang memikirkan posisi sesuatu badan finansial buat membagikan rasa fleksibel serta aman dalam berbisnis. Letak yang tidak sangat jauh serta gampang dijangkau dan dekat dengan alat serta infrastruktur biasa pula suatu estimasi calon anggota dalam memastikan di badan finansial mana mereka bakal berkecukupan. Sebab- sebab yang pengaruhi kenaikan total pelanggan amat dicermati oleh pihak manajemen badan finansial untuk kesinambungan serta senantiasa eksistensinya badan itu. KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen pula dituntut buat melindungi ikatan bagus serta serasi pada para anggotanya sehingga dengan adanya lokasi yang strategis dapat meningkatkan minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen.

Hasil penelitian ini sesuai dengan Atwal arifin dan husnul khotimah, meneliti tentang “Pengaruh produk, pelayanan, promosi dan lokasi terhadap keputusan masyarakat memilih bank syariah di Surakarta”. Menghasilkan kesimpulan yaitu *variabel independent* (lokasi) berpengaruh secara signifikan terhadap *variabel dependent* (minat anggota). Lokasi merupakan salah satu sebab juga yang meningkatkan minat Anggota. Oleh karena itu, lokasi merupakan salah satu sebab penting dalam pengaruh minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 dalam penelitian ini diterima.

4. Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Promosi, Dan Lokasi Terhadap Minat Anggota Pada Simpanan Berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa'adah cabang Kayen

Minat menyimpan uang merupakan sesuatu rasa ataupun cara ketertarikan yang dialami oleh seorang kepada sesuatu produk perbankan, serta mau berupaya, memakai

serta mempunyai produk itu dalam perihal dana.¹⁶ Minat pembelian pelanggan ialah permasalahan yang sungguh permukiman, namun wajib senantiasa jadi perhatian pemasar. Minat pelanggan buat membeli bisa timbul selaku dampak terdapatnya rangsangan (dorongan) yang ditawarkan oleh perusahaan.

Dari hasil uji F hitung didapatkan bahwa terdapat pengaruh tingkat bagi hasil, promosi, dan lokasi terhadap minat anggota yang signifikan. Perihal ini dibuktikan dengan total F hitung lebih besar dari F tabel ($211,971 > 2,76$) dengan signifikan 0,000. signifikan lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel ($211,971 > 2,76$) maka, model regresi bisa digunakan untuk memprediksi tingkat bagi hasil, promosi, dan lokasi secara bersama-sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan “Terdapat pengaruh tingkat bagi hasil, promosi, dan lokasi terhadap minat anggota” dapat diterima.

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel bebas (tingkat bagi hasil, promosi, dan lokasi) terhadap variabel terikat (minat anggota) dapat dilihat melalui angka *adjusted R square* yaitu sebesar 0,912 artinya variabel independen yang terdiri dari tingkat bagi hasil, promosi, dan lokasi memberi sumbangan sebesar 91,2% terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen. Sedangkan sisanya, 8,8% dari 100% - 91,2% dipengaruhi oleh sebab lain yang belum diteliti oleh peneliti, misalnya mengenai kualitas produk dan lain sebagainya.

Minat anggota ialah permasalahan yang amat lingkungan, namun wajib senantiasa jadi minat pemasar. Minat pelanggan buat membeli bisa timbul selaku dampak terdapatnya rangsangan (dorongan) yang ditawarkan oleh perusahaan. Setiap dorongan didesain buat menciptakan kegiatan pembelian. Lembaga keuangan syari’ah memberikan stimulus pada warga buat menarik minatnya dalam menyimpan uang, tetapi rangsangan itu cuma terbatas

¹⁶Doni Marlius.”pengaruh bauran pemasaran jasa terhadap minat Anggota dalam menabung pada bank nagari8cabang muaralabuh”.*JURMAK* 3.No.010(2016):15

pada hasil yang bisa dialami oleh pelanggan dengan cara langsung. Pelanggan dikala ini hendak lebih berjaga-jaga dalam mengutip sesuatu ketetapan buat memakai bermacam produk yang ditawarkan oleh sesuatu badan keuangan yang bakal dipilihnya selaku tempat buat menanamkan dananya

Dari hasil penelitian ini sesuai dengan Randi andika mahasiswa UIN syarif hidayatullah jakarta dengan judul “*Pengaruh Lokasi, Pelayanan, Religius stimulu, reputasi, profit sharing (bagi hasil) dan promosi terhadap minat nasabah non muslim menjadi nasabah bank syariah*”. Dari hasil penelitian Menghasilkan kesimpulan yaitu *variabel independent* (Lokasi, Pelayanan, Religius stimulus, reputasi, profit sharing (bagi hasil) dan (promosi) tersebut berpengaruh secara bersama-sama terhadap *variabel dependent* (minat anggota). Jadi, dalam penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat bagi hasil, promosi, dan lokasi berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat anggota pada simpanan berjangka Di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah cabang Kayen.